

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, yaitu hubungan antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs. Ar-Rahmah Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri mengacu pada rumusan masalah, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *adversity quotient* siswa kelas VIII MTs. Ar-Rahmah Purwotengah termasuk dalam kategori sedang. Perhitungan hasil skala *adversity quotient* diperoleh hasil mean (rata-rata) sebesar 125.86 dan standar deviasinya 59.60. Kemudian dari nilai rata-rata (mean) tersebut dibuat tabel *True Score*. Berdasarkan tabel tersebut, maka nilai rata-rata 125.86 dapat digolongkan kedalam skor 118.6 – 131.4 dan skor tersebut dikategorikan sedang.
2. Tingkat motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs. Ar-Rahmah Purwotengah termasuk dalam kategori sedang. Perhitungan hasil skala tingkat motivasi berprestasi diperoleh hasil mean (rata-rata) sebesar 59.60 dan standar deviasinya 6.257. Kemudian dari nilai rata-rata (mean) tersebut dibuat tabel *True Score*. Berdasarkan tabel tersebut, maka nilai rata-rata 59.60 dapat digolongkan kedalam skor 57.4 – 62.6 dan skor tersebut dikategorikan sedang.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikasi antara *adversity quotient* dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII MTs. Ar-Rahmah Purwotengah

Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, yang menunjukkan arti bahwa semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi. Begitupula sebaliknya, semakin rendah tingkat *adversity quotient*. Hasil pengujian hipotesis penelitian berdasarkan hasil perhitungan korelasi SPSS 25.0 menunjukkan angka koefisien korelasi *Pearsons* antara *adversity quotient* dan motivasi berprestasi sebesar 0.535. Dengan skor signifikan 0.000 yang lebih kecil ($<$) 0.05. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena skor korelasinya positif (+), maka korelasinya bersifat positif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Para Siswa

Berdasarkan penjelasan dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *adversity quotient* (kecerdasan seseorang dalam menghadapi kesulitan) memegang peranan penting dalam menjalani kehidupan saat ini maupun masa yang akan datang. Oleh karena itu, sangat disarankan bagi siswa untuk terus menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan kecerdasan dalam menghadapi kesulitan (*adversity quotient*) karena terbukti mampu meningkatkan motivasi berprestasi. Hal ini bisa dilakukan dengan cara, misalnya dengan memperdalam pengetahuan tentang *adversity quotient*, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi sehingga akan didapatkan hasil dan prestasi yang maksimal.

2. Bagi Pihak Madrasah

Pihak Madrasah diharapkan dapat meningkatkan *adversity quotient* dan motivasi berprestasi siswa yang mayoritas tergolong sedang. Madrasah dapat memberikan dorongan kepada siswa agar dapat memiliki *adversity quotient* dan motivasi berprestasi yang tinggi. Selain itu, madrasah juga dapat mengarahkan guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dengan cara-cara yang kreatif agar siswa tidak bosan dengan metode pembelajaran yang biasa digunakan, seperti sering memberikan *reward* dan *punishment* kepada siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan atau jenis penelitian dengan subjek yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian ini, misalnya subjek dengan latarbelakang dunia kerja atau subjek pada tahap perkembangan dewasa sehingga hasil penelitian yang didapatkan, diharapkan dapat memperkaya pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi.